

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tekanan darah adalah kekuatan yang diperlukan agar darah dapat mengalir di dalam pembuluh darah dan beredar mencapai semua jaringan tubuh manusia. Darah yang dengan lancar beredar ke seluruh bagian tubuh berfungsi sangat penting sebagai media pengangkut oksigen serta zat-zat yang lain diperlukan bagi kehidupan sel-sel tubuh.⁽¹⁾ Nilai tekanan darah normal pada anak ditetapkan berdasarkan jenis kelamin, umur, dan tinggi badan yang kemudian dikategorikan berdasarkan persentil.⁽²⁾

Angka kejadian hipertensi pada anak di dunia tidak diketahui dengan pasti karena ada perbedaan regional pada definisi hipertensi, distribusi data referensi tekanan darah, dan metode pengukuran tekanan darah.⁽³⁾ Akhir-akhir ini juga didapatkan bukti bahwa

peningkatan angka kejadian hipertensi pada anak ternyata meningkat dalam 2 dekade terakhir.⁽⁴⁾

Angka kejadian hipertensi pada anak di Amerika berkisar 3-4%. kemungkinan angka kejadian ini lebih besar bila keadaan prahipertensi juga dimasukkan. Bila digabung angka pra-hipertensi dan hipertensi diperkirakan 30% pada lelaki dan 23-30% pada perempuan. Hipertensi di negara berkembang sering dihubungkan dengan obesitas, diabetes dan kadar lemak darah yang tidak normal.⁽⁵⁻⁸⁾

Berdasarkan pada Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2015, untuk upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) dilakukan pengukuran tekanan darah pada pasien di Puskesmas. Diketahui ada 16,78% penderita hipertensi dari 818.331 pasien yang memeriksakan diri di Puskesmas. Pengukuran tekanan darah ini hanya dilakukan untuk penduduk ≥ 18 tahun.⁽⁹⁾ Berdasarkan Riskesdas 2013, pada analisis hipertensi terbatas pada usia 15-17 tahun menurut JNC VII 2003 didapatkan prevalensi nasional sebesar 5,3% (laki-laki 6,0% dan

perempuan 4,7%) dimana laki-laki memiliki persentase lebih besar daripada perempuan.¹⁰⁾ Untuk data prevalensi hipertensi pada anak di bawah umur 15 tahun di Indonesia maupun di Provinsi Jawa Timur belum tersedia.

Penentuan harga normal tekanan darah saat ini mengacu pada *The Task Force Blood Pressure in Children and Adolescents* yang dipicu dengan antara lain usia, jenis kelamin, dan tinggi badan. Acuan harga normal tekanan darah pada anak dan remaja dibuat dalam bentuk tabel yang agak rumit.⁽⁵⁾

The National High Blood Pressure Education Program (NHBPEP) Working Group telah membuat sebuah *guidlines* batasan tekanan darah normal pada anak yang dipublikasikan dalam *Report of the Second Task Force on Blood Pressure Control in Children* pada tahun 1987. Nilai tekanan darah normal tersebut kemudian di perbaharui pada tahun 2004 oleh *The Fourth Report on the Diagnosis, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure in Children and Adolescent* yang diadakan

sedikit perubahan pada definisi dan klasifikasi hipertensi pada anak dan remaja.⁽¹¹⁾

Anak-anak dengan tekanan darah sistolik maupun diastolik yang berada di antara persentil ke-90 dan 95 dikategorikan sebagai prahipertensi. Anak-anak remaja yang mempunyai tekanan darah di atas 120/80 mmHg juga didiagnosis sebagai prahipertensi meskipun masih berada di bawah persentil ke-90. Tekanan darah normal seorang anak berada pada area persentil ke-50 sampai dengan persentil ke-90. Berkat ditemukannya pedoman penentuan tekanan darah pada anak, telah diketahui bahwa tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik pada anak dan remaja Amerika Serikat meningkat rata-rata 1,4 dan 3,3 mmHg berturut-turut antara tahun 1988-1994 dan tahun 1999-2000, karena peningkatan jumlah overweight dan obesitas.⁽¹²⁾

Pengukuran tekanan darah rutin dianjurkan dimulai pada anak sejak berusia 3 tahun atau lebih sesuai rekomendasi NHBPEP. Ideal pengukuran tekanan darah harus menggunakan stetoskop. Pengukuran tekanan darah yang banyak digunakan saat ini menggunakan alat

manometer aneroid atau oscilometrik. Bila dengan pengukuran tekanan darah dengan manometer aneroid atau oscilometrik diperoleh hasil tekanan darah melebihi persentil ke-90, maka pengukuran tekanan darah harus dikonfirmasi menggunakan cara auskultasi.^(4,13,14)

Tekanan darah memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satu dari faktor tersebut adalah riwayat pemberian Air Susu Ibu (ASI). Telah terbukti bahwa ASI berkolerasi dengan penurunan tekanan darah di kemudian hari. Dari beberapa penelitian terbukti bahwa anak yang mendapat ASI Eksklusif menurunkan tekanan darah pada anak di bandingkan dengan susu formula.⁽¹⁵⁾

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil Profil Kesehatan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya tahun 2015, diketahui ada 16,78% penderita hipertensi dari 818.331 pasien yang memeriksakan diri di puskesmas. Pengukuran tekanan darah ini hanya dilakukan untuk penduduk ≥ 18 tahun. Berdasarkan Riskesdas 2013, pada analisis hipertensi terbatas pada usia 15-17 tahun menurut JNC VII 2003

didapatkan prevalensi nasional sebesar 5,3% (laki-laki 6,0% dan perempuan 4,7%), dan pedesaan (5,6%) lebih tinggi dari perkotaan (5,1%). Hal ini membuktikan bahwa pengukuran tekanan darah pada anak usia di bawah ≤ 15 tahun tidak tersedia data atau penelitian tidak dipublikasikan.

Faktor-faktor yang beroperasi pada awal kehidupan (dalam kandungan, pada masa bayi dan masa kecil), dapat mempengaruhi perkembangan tekanan darah di masa dewasa. Asupan nutrisi di awal kehidupan dapat memprogram tekanan darah di kemudian hari. Dari beberapa penelitian salah satunya di Eropa juga disebutkan bahwa ASI berkolerasi dengan tekanan darah. Pengaruh pemberian ASI pada tekanan darah menarik perhatian karena perbedaan komposisi ASI dan susu formula.

Karena kurangnya data di Indonesia tentang tekanan darah pada anak dan ASI yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang hubungan tekanan darah dan riwayat pemberian ASI pada masa bayi siswa-siswi Sekolah Dasar Katolik Santa Theresia 1 Surabaya.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di depan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah ada hubungan antara tekanan darah dan riwayat pemberian ASI Eksklusif pada masa bayi siswa-siswi Sekolah Dasar Katolik Santa Theresia 1 Surabaya?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan tekanan darah dan riwayat pemberian ASI Eksklusif pada masa bayi siswa-siswi SDK Santa Theresia 1 Surabaya.

1.4.2. Tujuan Khusus

1.4.2.1. Mengetahui tekanan darah pada anak di Sekolah Dasar Katolik Santa Theresia 1 Surabaya.

1.4.2.2. Mengetahui riwayat pemberian ASI pada masa bayi siswa-siswi SDK Santa Theresia 1 Surabaya.

1.4.2.3. Mengetahui hubungan tekanan darah dengan riwayat pemberian ASI Eksklusif pada masa bayi siswa-siswi SDK Santa Theresia 1 Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

1.5.1.1 Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menerapkan disiplin ilmu yang telah dipelajari terutama dalam bidang Pediatri.

1.5.1.2. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan tekanan darah dan riwayat pemberian ASI Eksklusif pada masa bayi siswa-siswi SDK Santa Theresia 1.

1.5.2 Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sumber atau acuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang kesehatan terutama mengenai deteksi dini hipertensi pada anak, pentingnya pemberian ASI Eksklusif, serta hubungan tekanan darah

dan riwayat pemberian ASI pada masa bayi siswa-siswi SDK Santa Theresia 1 Surabaya.

1.5.3 Bagi Sekolah Dasar Katolik Santa Theresia 1

- 1.5.3.1 Mengetahui hasil tekanan darah pada anak di Sekolah Dasar Katolik Santa Theresia 1 dan faktor yang mempengaruhi.
- 1.5.3.2 Memberikan edukasi kepada orang tua dan seluruh unit kerja Sekolah Dasar Katolik Santa Theresia 1 tentang faktor yang mempengaruhi tekanan darah pada anak.
- 1.5.3.3 Memberikan wawasan untuk sekolah sehingga dapat memberikan edukasi tentang tekanan darah kepada siswa dan orang tua serta pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada masa bayi.

1.5.4 Bagi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

- 1.5.4.1 Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya tentang hubungan tekanan darah dan riwayat pemberian ASI Eksklusif pada masa bayi siswa-siswi Sekolah Dasar Katolik Santa Theresia 1 Surabaya.